



DPRD KOTA YOGYAKARTA
 SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

Pemkot Perlu Kuatkan Jaminan Pendidikan Daerah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya dinilai segera memperkuat program bantuan sosial berupa jaminan pendidikan daerah (JPD). Hal ini seiring rencana DIY yang tengah menyiapkan penyusunan raperda terkait pedoman pendanaan pendidikan.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta sekaligus politisi Partai Demokrat Ahmad Mufaris, menuturkan program JPD selama ini menjadi tumpuan bagi penduduk Kota Yogya dalam mengakses pendidikan yang layak, terutama bagi anak didik dari keluarga kurang mampu.

"Sekarang ini kan DIY sedang mempersiapkan penyusunan raperda terkait pedoman pendanaan pendidikan. Memang yang diatur ialah lembaga pendidikan menengah atau khusus yang diselenggarakan oleh DIY yakni jenjang SMA, SMK dan SLB, tetapi Pemkot juga harus mengimbangnya dengan memperkuat JPD," tuturnya.

Dalam regulasi yang dibahas tersebut masih menimbulkan pro dan kontra. Terutama berkaitan dengan diperbolehkannya pungutan oleh pihak sekolah kepada siswa. Penyelenggaraan pendidikan memang menjadi tang-

Ahmad Mufaris
Politisi Partai Demokrat

KR-istmewa

"Penguatan JPD di sini dalam arti menambah alokasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Tetapi bukan atas standar minimal melainkan sesuai dengan mutu," tandasnya.

Besaran bantuan bagi penduduk kota yang mengakses pendidikan, khususnya jenjang SMA sebesar Rp 4,5 juta pertahun untuk negeri, dan Rp 1,75 juta pertahun untuk swasta.

Sedangkan jenjang SMK negeri sebesar Rp 4,75 juta pertahun dan swasta Rp 3 juta pertahun. Nominal tersebut dapat disesuaikan dengan berkoordinasi dengan DIY yang menyelenggarakan pendidikan jenjang SMA dan SMK.

Dengan adanya penguatan JPD tersebut maka ketika kelak regulasi dari DIY berlaku secara penuh maka penduduk Kota Yogya tetap dapat terlindungi. Ketika tetap harus mengeluarkan biaya tambahan maka hal itu bisa dicukupi melalui JPD bagi yang tidak mampu.

"Kita tidak mengejar standar minimal dari penyelenggaraan pendidikan tetapi mutu dan kualitas harus dikedepankan karena Yogya ini kiblatnya pendidikan," tegasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005